

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang sudah globalisasi pada saat ini, Indonesia mulai sedang meningkatkan dan memperluas pertumbuhan atau kenaikan dalam bidang ekonominya. Maka dari itu haruslah dilakukan suatu perkembangan di berbagai bidang, salah satunya di industri yang bergerak pada jenis usaha manufaktur yang sedang berkembang. Dilain pihak usaha dalam kegiatan perusahaan tidak pernah terlepas akan dari kebutuhan pendanaan atau modal. Untuk itu, dalam mengembangkan suatu usahanya perusahaan harus memiliki pendanaan atau modal yang banyak dalam mengoperasikan perusahaannya, sehingga dalam memudahkan perusahaan untuk pemenuhan akan kebutuhan modal atau dana bisa dengan cara dilakukannya pinjaman yang berasal dari beberapa perusahaan yang memiliki keuangan yang cukup baik atau dari berbagai macam sumber modal atau dana yang bisa didapatkan dengan cara lainnya. Dari berbagai cara yang dapat dipakai adalah dengan melakukan pencatatan sahamnya pada pasar modal. Pada saat mengembangkan pendanaan atau pemodalannya, perusahaan dapat melakukan berbagai cara yang tempuh dengan cara dilakukannya penyertaan dari pihak pemegang hak atau saham maupun dari berbagai sumber opsi pinjaman yang didapatkan dari pihak orang ketiga.

Kedua macam penyertaan dan pinjaman, pada bisa dijumpai di pasar uang atau pasar modal. Pengertian dari berbagai pasar modal dapat disimpulkan merupakan tempat dimana bertemunya pihak dari penjual dan dari pembeli dengan

tujuan melakukan suatu transaksi untuk dapat memperoleh pendanaan atau modal. Pada saat menjual saham di pasar modal, maka perusahaan atau penjual tersebut merupakan perusahaan yang sedang membutuhkan akan pendanaan atau modal. Sedangkan pihak yang membeli atau bisa dikatakan seorang investor, yang hendak ingin melakukan pembelian saham atau modal pada perusahaan yang dapat menguntungkan untuk dirinya. Pasar modal juga bisa dikenal namanya dengan sebutan bursa efek, Indonesia juga memiliki pasar modal yang dikenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia sangat memberikan peran yang cukup penting di bidang perekonomian negara karena dampak dari pasar modal atau bursa efek itu sendiri memberikan sekaligus dua macam fungsi, diantara fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi ekonomi dan juga di sisi fungsi mengenai keuangan.

Pasar modal juga memiliki kegunaan dalam ekonomi negara karena dapat menyediakan berbagai fasilitas yang dapat ditujukan untuk mempertemukan atau mendampingi dua kepentingan yaitu kepentingan pertama pada pihak-pihak yang ingin membeli atau memiliki kelebihan dari sisi pendanaan atau juga bisa disebut seorang investor dan kepentingan yang kedua menjual saham atau pihak yang sedang memerlukan pendanaan. Dengan dibangunnya pasar modal tersebut perusahaan *go public* dapat secara mudah memperoleh pendanaan dengan segera pada masyarakat luar dengan saluran penjualan saham mengikuti langkah-langkah *IPO* atau dari obligasi. Jika Bursa Efek Indonesia memiliki kegunaan keuangan maka Bursa Efek Indonesia dapat memberikan sebuah kesempatan dalam

memperoleh suatu imbalan atau *return* bagi setiap pemilik dari dana tersebut, sesuai jenis dari investasi apa yang sudah dipilih.

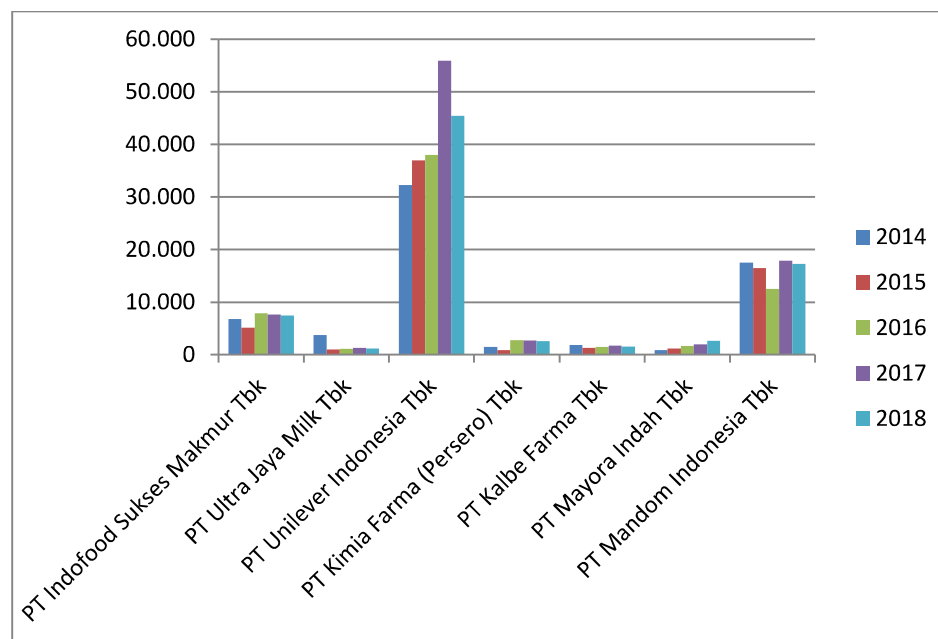
Jadi dapat dikatakan dengan dibangunnya pasar modal pada setiap aktivitas perekonomian akan mengalami peningkatan karena pasar modal dapat digunakan sebagai alternatif sumber pendanaan untuk perusahaan-perusahaan yang ingin meningkatkan pemasukan perusahaannya, pada akhirnya dapat juga memberikan suasana kemakmuran bagi seluruh masyarakat. Sejak saat dilakukannya serangkaian dari deregulasi ditahun 1989 digunakan dalam menyemagatkan kegiatan dari pasar modal, muatan dari berbagai transaksi yang ada di dalam Bursa Efek Indonesia juga dapat mengalami eskalasi, sejak pada tahun 1995 dilakukannya *Jakarta Automatic Trading System* atau juga disebut JATS yang dapat membuat perdagangan dari efek tersebut menjadi semakin wajar dan juga transparan. Perkembangan di dalam pasar modal juga dapat dirasakan dari besar kecilnya angka volume yang ada di perdagangan hak opsi atau saham dan juga perkembangan dari hak opsi atau harga saham per masing-masing perusahaan perusahaan tercatat. Salah satu dari berbagai jenis perusahaan yang dapat menerbitkan atau melakukan pencatatannya pada saham di dalam Bursa Efek Indonesia (digunakan sebagai badan atau lembaga yang dapat terlibat di aktivitas pasar modal). Dalam mendapatkan sebuah pendanaan, perusahaan di jenis industri manufaktur lebih khususnya pada bagian sektor industri barang konsumsi, sejalanannya dengan terjadinya perkembangan era maka tingkat dari gaya hidup dan juga akan kebutuhan dari manusia akan semakin banyak dan susah untuk dipenuhi karena banyaknya permintaan, salah satunya akan kebutuhan dari barang-barang

yang bisa dikonsumsi. Dengan terlalu tingginya akan sebuah kebutuhan, seperti kebutuhan akan dari barang-barang yang bisa dikonsumsi hal itu bisa pula diikuti dari tingginya akan permintaan masyarakat dari produk barang-barang yang bisa dikonsumsi, maka dari jenis produk serta jenis industri bisa dilihat bahwa produk akan barang-barang yang bisa dikonsumsi sangatlah penting dan juga sangat dibutuhkan akan manfaatnya oleh masyarakat, oleh karena itu kecenderungan dari sebuah perusahaan di jenis sektor industri barang-barang konsumsi dapat lebih besar persentasenya dalam *survive* meskipun akan mengalami namanya dampak dari krisis keuangan atau moneter.

Bertambahnya dari jumlah penduduk yang ada di Indonesia, akan secara langsung berdampak pada meningkatkannya jumlah dari permintaan terhadap produk barang-barang konsumsi, Kinerja Perusahaan merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis suatu organisasi (Siregar & Ningsih, 2019). jika perusahaan berada pada kondisi ini, perusahaan yang ada di industri barang-barang konsumsi pasti akan memilih langkah-langkah dalam memenuhi peningkatan akan permintaan dari produk barang-barang konsumsi, dapat diilustrasikan dengan cara meningkatkan ukuran produksi, melakukan atau mengadakan perluasan perusahaan, ekspansi jaringan dari distribusi untuk usaha-usaha yang dipakai termasuk semuanya yang membutuhkan pendanaan yang relatif sangat besar. Salah satu dari berbagai cara yang dipakai perusahaan guna untuk memenuhi akan

kebutuhan pendanaanya adalah dengan cara menjual sahamnya dibursa efek yang sering disebut sebagai *go public*.

Berikut ini adalah perkembangan dari harga saham pada beberapa jenis perusahaan manufaktur yang berada pada sektor industri barang konsumsi pada tahun 2014 – 2018:



Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan Pada Periode 2014 - 2018

Dari keterangan yang ada pada gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa pergerakan dari beberapa perusahaan dengan harga saham yang mengalami penurunan dan peningkatan atau bisa disebut terjadi fluktuasi diberbagai periode yang tercatat. Pada perusahaan di beberapa periode harga saham juga mengalami penurunan, penurunan yang terjadi pada harga saham di perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 harga saham yang tercatat sebesar 7.625 sedangkan ditahun 2016 harga saham yang tercatat

sebesar 7.925 mengalami penurunan sebesar 300. Penurunan juga terjadi pada harga saham di perusahaan PT Ultra Jaya Milk Tbk untuk periode 2018 turun menjadi 1.190 sedangkan untuk tahun 2017 yang tercatat senilai 1.295 mengalami penurunan sebesar 105. Penurunan juga terjadi perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk tahun 2018. Namun pada PT Mayora Indah Tbk harga saham terus mengalami kenaikan untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Tinggi atau rendahnya dari harga saham dalam perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pada kinerja keuangan perusahaan yang baik atau sedang mengalami resesi yang tidak dapat dihindarkan, permintaan dan penawaran dari konsumen, tingkat suku bunga yang berlaku, tingkat risiko yang sedang berlangsung, laju inflasi, kebijakan/regulasi pemerintah, politik dan keamanan dalam suatu negara.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan suatu penelitian yang berkaitan dengan harga saham serta faktor-faktor yang dapat mungkin mempengaruhi seperti *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Return On Asset juga bisa disebut rentabilitas, dimana cara perusahaan dalam kemampuan menghasilkan keuntungan atau laba dengan seluruh aktiva yang dimiliki atau dikuasai oleh perusahaan. *Current Ratio*, rasio ini menghitung dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar

yang dimiliki atau dikuasi oleh perusahaan. Rasio ini juga dapat memberikan sebuah gambaran serta informasi yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memakai aktiva lancarnya dalam menutupi hutang-hutang lancarnya. *Debt to Equity Ratio*, rasio ini adalah rasio hutang yang dibiayai dengan menggunakan modalnya sendiri ini yang dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan diantara hutang yang terjadi di perusahaan tersebut dengan modalnya sendiri. Jadi dalam masalah yang diangkat pada karya ilmiah ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dapat disimpulkan dari identifikasi masalah diatas, dan dikarenakan keterbatasan waktu dan ilmu sehingga dilakukan pembatasan masalah yang difokuskan pada:

1. Terdapat faktor yang mempengaruhi Rasio profitabilitas mengalami penurunan terutama pada rasio *Return On Asset* yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu sebabkan oleh laba bersih dan jumlah asset mengalami penurunan secara bersamaan dibeberapa perusahaan dan mata uang rupiah melemah, sehingga terjadi pembatalan dalam membeli aktiva yang hendak dioperasionalkan pada perusahaan.
2. Meningkatnya kewajiban lancar hingga dua kali lipat dibeberapa perusahaan terutama pada *Current Ratio* yang bisa membuat likuiditas perusahaan mengalami penurunan.

3. Tingginya tingkat utang pada rasio solvabilitas dibeberapa perusahaan akan memberikan efek pada tingginya risiko yang akan ditanggung perusahaan. Hal ini akan berdampak pada kurangnya minat investor untuk berinvestasi akibatnya harga saham juga akan ikut memburuk.
4. Besarnya harga saham naik maupun turun disebabkan oleh perubahan yang sering terjadi pada kurs rupiah, kondisi dari situasi ekonomi makro, dan desas-desus atau sentiment pasar dibeberapa perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan dari suatu akar permasalahan dipakai dalam rangka menghindari terjadinya penyimpangan ataupun adanya pelebaran dari pokok masalah yang diteliti agar penelitian ini lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pembahasan tujuan penelitian. Ada beberapa pembatasan masalah yang ada didalam penelitian ini, pertama dari ruang lingkup yang hanya akan menggunakan rasio keuangan dari Profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset*, Likuiditas menggunakan rasio *Current Ratio*, dan Solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* serta pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dari berbagai latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berbagai perumusan masalah yang telah diperoleh dari penulis sebelumnya, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengkaji pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengkaji pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengkaji pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari karya ilmiah ini bisa dijadikan untuk sarana dalam penyampaian informasi yang sangat berguna dalam hal meningkatkan pandangan serta dalam hal pengetahuan tentang akan pengaruh dari beberapa rasio *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga bisa memberikan suatu pemberian bahan referensi untuk panduan dalam penelitian yang sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dalam hal kelayakan sebuah hasil karya ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan sebuah nilai guna yang baik bagi para pihak yang memiliki kepentingan dengan berbagai obyek penelitian yang diteliti antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sebuah langkah yang sudah tersusun atau tersistem dipenerapan ilmu didasarkan pada teori yang didapat dari peneliti yang digunakan untuk implementasi pada perusahaan.

2. Bagi Universitas

Dapat membagikan pandangan serta pengetahuan yang dikemas berbentuk informasi yang dapat dipakai dalam melakukan penelitian serta pengembangan kepastakaan sebagai sumber informasi yang dapat dibandingkan bagi peneliti lain.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan informasi dalam operasional perusahaan yang dipakai untuk mengetahui ukuran keuangan yang mana saja yang dapat membuat pergerakan naik atau turunnya harga saham misalnya *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio*.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dipergunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang hal apa saja yang bisa dipelajari dari pendidikan semasa kuliah dan juga dapat dipakai dalam perluasan pengetahuan serta digunakan sebagai alat referensi untuk para peneliti yang selanjutnya.